

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan Analisis Data Sekunder (ADS). Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2008:14), “dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Penelitian deskriptif yang digunakan penulis menurut Mahsyuri (2009:34) dan Sumadi (2004:65), “adalah penelitian yang bermaksud membuat ‘penyanderaan’ secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.”

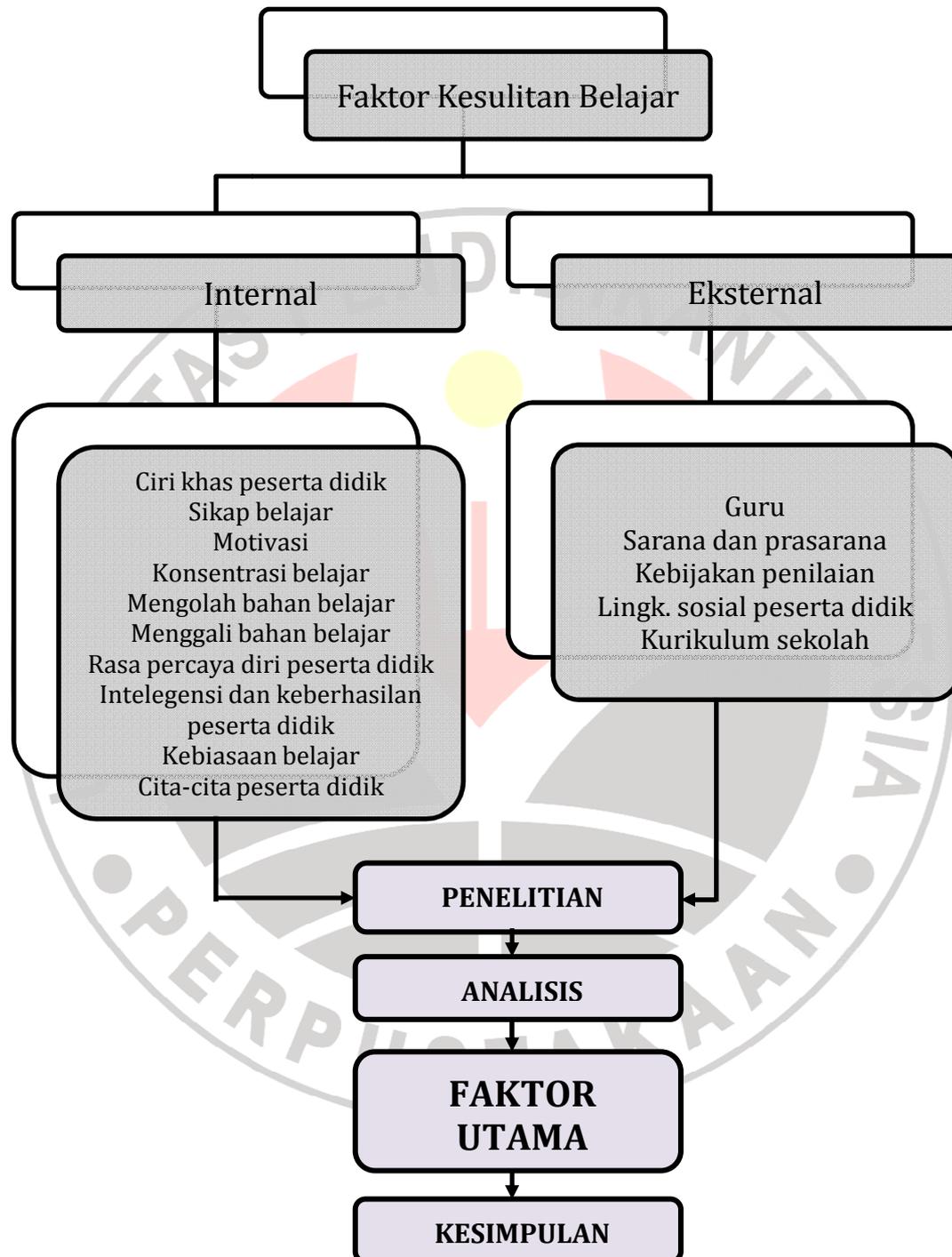
Menurut Mahsyuri (2008:34) ciri-ciri penelitian deskriptif (survey) adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena
2. Menerapkan hubungan (korelasi)
3. Menguji hipotesis yang diajukan
4. Membuat prediksi (*forcase*) kejadian
5. Memberikan arti atau makna atau implikasi pada suatu masalah yang diteliti. Jadi penelitian ini memiliki cakupan yang lebih luas.

ADS merupakan suatu metode dengan memanfaatkan data sekunder sebagai sumber data utama. Memanfaatkan data sekunder yang dimaksud yaitu dengan menggunakan sebuah teknik uji statistik yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari tubuh materi atau data yang sudah matang yang diperoleh pada instansi atau lembaga (seperti BPS, departemen atau lembaga pendidikan) tertentu untuk kemudian diolah secara sistematis dan objektif (Martono, 2010).

Data hasil analisis dalam kuantitatif biasanya disajikan menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis atau batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan terhadap hasil penelitian akan disertakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan untuk kemudian menghasilkan kesimpulan yang berisikan jawaban singkat terhadap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul.

B. Paradigma Penelitian



Bagan 3.1
Paradigma Penelitian

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan keseluruhan objek penelitian yang akan menjadi materi dalam penelitian yaitu berupa kuesioner mengenai tingkat kesulitan belajar pada Standar Kompetensi Membuat Daftar Kerja Gambar Komponen Pekerjaan Kayu di Kompetensi Kejuruan TKK SMK Negeri 6 Bandung.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129), “sumber data penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh”. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Responden yang menjadi sumber data dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas XI TKK SMK Negeri 6 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa (2006: 55) ”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan definisi di atas dan berdasarkan masalah yang diteliti maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI pada Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 6 Bandung. Berikut tabel yang menunjukkan populasi peserta didik kelas XI pada Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 6 Bandung.

2. Sampel

Penelitian ini memakai sampel total yaitu “penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasi populasinya disebut sampel total. Penggunaan berlaku jika anggota populasi relatif kecil,” Mahsyuri (2009:152).

Sampel pada penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel berikut:

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1.	XI TTK 1	24
2.	XI TTK 2	24
Jumlah		48

Tabel 3.1

*Sampel Penelitian: Peserta Didik Kelas XI TTK
SMKN 6 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011*

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen penelitian, yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006: 151). Kuesioner pada penelitian ini

diarahkan pada pertanyaan yang berkaitan dengan pola belajar, persepsi, dan latar belakang peserta didik untuk mengetahui faktor kesulitan belajar yang terjadi pada Standar Kompetensi Membuat Daftar Kerja Gambar Komponen Pekerjaan Kayu dalam Skala Likert dengan kategori 4 tingkatan nilai, kemudian kuesioner ini diajukan kepada peserta didik sebagai responden yang dianggap dapat memberi penilaian dengan objektif (*instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran 1.4*).

F. Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang memiliki validitas rendah. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 146)

dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi butir

$\sum X$ = jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = jumlah skor total item

$\sum X^2$ = jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

N = jumlah sampel

Perhitungannya merupakan perhitungan setiap item, hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel harga *product moment* dengan taraf signifikansi atau pada tingkat kepercayaan 95%.

Hasil yang sudah didapat dari rumus *product moment* terus disubstitusikan ke dalam rumus t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan, 2004: 137})$$

ket :

t = uji signifikansi korelasi

n = jumlah sampel

r = nilai koefisien korelasi

Hasil t_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga distribusi t_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 yang artinya peluang membuat kesalahan 5 % setiap item akan terbukti bila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf kepercayaan 95% serta derajat kebebasannya (dk) = n - 2. Kriteria pengujian item adalah jika t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} maka item tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu

walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan dengan perhitungan menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\Sigma Y}{n}$$

$$My = \frac{\Sigma X}{n}$$

Koefisien pada rumus *product moment* dari pearson:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Untuk seluruh tes:

$$r_{nn} = \frac{2r}{1 + (n - 1)r}$$

Lalu dimasukkan pada rumus untuk uji keberartian korelasi yang adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Menggunakan nilai derajat kebebasan (dk) = n - 2 dengan $\alpha = 0,05$, didapatkan t tabel senilai 1,70. Apabila t_{hitung} yang didapat lebih besar daripada t_{tabel}, maka instrument penelitian ini tersebut dinyatakan reliabel. Begitu pula sebaliknya.

G. Teknik Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap analisis data untuk menguji hipotesis dan membuat interpretasi data dari hasil penelitian. Untuk kemudian peneliti memutuskan menyusun data-data apa yang akan dilaporkan dan menguraikannya

kedalam kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti memakai Uji Kecenderungan untuk menginterpretasikan data.

Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui gambaran umum variabel. Langkah yang dilakukan yaitu dengan cara menaksir rata-rata skor yang diperoleh dibandingkan dengan skor ideal untuk selanjutnya interval skor yang didapatkan kemudian dikategorikan dalam interpretasi tertentu.

Rumus yang digunakan dalam klasifikasi skor adalah sebagai berikut:

$$X + 1,5 (Si) > \mu \quad = \text{Sangat tinggi}$$

$$X + 1,5 (Si) < \mu < X + 0,5 (Si) \quad = \text{Tinggi}$$

$$X - 0,5 (Si) < \mu < X + 0,5 (Si) \quad = \text{Cukup}$$

$$X - 1,5 (Si) < \mu < X - 0,5 (Si) \quad = \text{Rendah}$$

$$\mu < X - 1,5 (Si) \quad = \text{Sangat Rendah}$$

Dengan ketentuan:

$$X_{\max} = \text{skor maksimum/tertinggi}$$

$$X_{\min} = \text{skor minimum/terendah}$$

$$\text{Rata-rata ideal (X)} = \frac{(X_{\max} + X_{\min})}{2}$$

$$\text{Standar deviasi ideal (Si)} = \frac{(X_{\max} - X_{\min})}{6}$$

Sedangkan untuk memperoleh persentase perolehan skor digunakan rumus:

$$P = \frac{fo}{N} \times 100\%$$

Dengan:

P : persentase jawaban

fo : jumlah skor yang muncul

N : jumlah skor total/skor ideal

Persentase hasil yang diperoleh kemudian diinterpretasikan melalui interval berikut:

90% - 100% : Sangat tinggi

61% - 89% : Tinggi

50% - 60% : Cukup

35% - 49% : Rendah

Kurang dari 35% : Sangat rendah

